

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia harus melaksanakan berbagai aktivitas yang tidak selalu berada pada satu tempat. Untuk melakukan aktivitas tersebut memerlukan berbagai sarana transportasi. Pelayanan transportasi yang baik diharapkan dapat memperlancar pergerakan manusia, barang dan jasa, serta informasi sehingga dapat mendorong terciptanya suasana yang kondusif dalam rangka percepatan pembangunan suatu daerah.

Angkutan umum sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Hal ini disebabkan karena sebagian besar masyarakat yang berpengasilan menengah ke bawah akan menggunakan angkutan umum untuk menunjang kegiatan sehari-hari sehingga mobilitas jasa angkutan umum ini dapat dirasa penting keberadaannya. Selain itu angkutan umum harus direncanakan dan dikoordinasikan sebaik-baiknya sehingga pelayanan angkutan umum bisa menjangkau semua daerah yang ada, khususnya daerah pemukiman, perkantoran, dan pariwisata.

Kota Denpasar terletak di tengah-tengah pulau Bali. Sebagai kota yang merupakan pusat pemerintahan Propinsi Bali, pusat pemerintahan kota dan kabupaten, pusat pendidikan, perkantoran, perdagangan, dan pariwisata. Kota Denpasar memerlukan sarana transportasi yang baik untuk menunjang berbagai aktivitas masyarakatnya. Jenis angkutan umum perkotaan yang ada di Kota

Denpasar adalah jenis mobil penumpang dengan kapasitas 9 tempat duduk, yang beberapa trayek dikelola oleh koperasi Roda Mas.



Gambar 1.1 Angkutan Umum Kota Denpasar

. Kenaikan bahan bakar minyak (BBM) yang terjadi sejak bulan oktober 2005, memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap transportasi. Hal ini sangat terasa di kalangan masyarakat, terjadi penurunan daya beli masyarakat terhadap transportasi dengan mengurangi kebutuhan perjalanannya.

Menurunnya daya beli masyarakat berimbas terhadap menurunnya penggunaan sektor transportasi khususnya angkutan umum yang mengakibatkan menurunnya jumlah kebutuhan terhadap angkutan umum perkotaan ini. Hal ini terlihat dengan turunnya jumlah penumpang. Menurunnya penumpang tersebut

mengakibatkan banyak armada angkutan umum perkotaan yang tidak dapat beroperasi lagi. Terjadinya penurunan jumlah penumpang ini, akan berdampak pada memburuknya pelayanan terhadap penumpang. Untuk itu perlu dilakukan evaluasi mengenai angkutan perkotaan ini.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan menurunnya daya beli masyarakat ditambah pula dengan kredit lunak sepeda motor yang sangat marak saat ini, mengakibatkan jumlah penumpang menurun, akibatnya banyak armada yang tidak lagi beroperasi. Hal ini juga akan menjadikan memburuknya tingkat pelayanan angkutan perkotaan yang ada di Kota Denpasar ini. Jika dilihat dari indikator kinerjanya, apakah angkutan umum perkotaan di Kota Denpasar saat ini sudah memenuhi standar pelayanan, apabila kurang baik dapat segera diperbaiki sehingga pelayanan angkutan perkotaan yang ada akan menjadi baik dan menarik minat masyarakat untuk menggunakan angkutan perkotaan.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. untuk mengevaluasi kinerja angkutan umum perkotaan di Kota Denpasar,
2. memberikan masukan untuk peningkatan kualitas pelayanan angkutan umum di Kota Denpasar,

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini mempunyai beberapa batasan, antara lain :

1. lokasi penelitian adalah 3 rute yang dilalui oleh angkutan umum Kota Denpasar yang ada di terminal Kreneng yaitu:
 - a. Kreneng - Sanglah,
 - b. Kreneng - Sanur,
 - c. Kreneng - Teuku Umar.
2. moda angkutan umum yang diteliti adalah Mobil Penumpang Umum jenis *mikrolet* (kapasitas 9 tempat duduk),
3. analisis kinerja angkutan umum Kota Denpasar berdasarkan parameter sebagai berikut,
 - a. rute perjalanan,
 - b. jumlah penumpang,
 - c. *load factor*,
 - d. kecepatan perjalanan,
 - e. *headway* dan frekuensi,
 - f. jumlah armada.
4. survai dilaksanakan sebanyak 3 hari dan dilakukan pada jam sibuk, yaitu jam sibuk pagi pukul 06.30-08.00(satu putaran) dan jam sibuk siang pukul 12.30-14.00 (satu putaran),
5. standar atau aturan yang digunakan dalam mengevaluasi adalah Standar Bank Dunia (*World Bank*), Surat Keputusan Direktur Jendral Darat Nomor : SK.

687 / AJ.206 / DRDJ / 2002, Direktorat Perhubungan Darat Tahun 1995, dan Peraturan Pemerintah No.41 / 1993.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. meningkatkan dan memperbaiki kinerja sistem operasi angkutan umum perkotaan di Kota Denpasar,
2. sebagai bahan masukan bagi pemerintah Kota Denpasar dalam mengambil kebijakan mengenai angkutan umum perkotaan di Kota Denpasar,
3. sebagai bahan masukan bagi Koperasi Roda Mas sebagai operator angkutan umum perkotaan di Kota Denpasar pada tiga trayek tersebut.